

**PELATIHAN PEMANFAATAN FITEL (FITUR TELEGRAM)  
DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK GURU  
DI SMP NEGERI 2 GRABAGAN**

Dyah Kurniawati<sup>1\*</sup>, Agus Wardhono<sup>2</sup>, Christina I.T. Panggabean<sup>3</sup>, Mansur<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban  
<sup>1</sup> Email: [dk80kurnia@gmail.com](mailto:dk80kurnia@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pendidik dalam melakukan transformasi pengetahuan peserta didik yang bisa dilakukan tanpa adanya kendala ruang dan waktu sehingga pendidik mampu melakukannya dimana saja dan kapan saja. Proses transformasi pengetahuan yang konvensional bagi generasi milenial yang rata-rata lahir di jaman internet tidak lagi menarik bagi mereka. Generasi yang lebih melek gadget ini amatlah tidak tertarik jika mereka melakukan kegiatan belajar mengajar atau transfer pengetahuan secara konvensional, generasi mereka menuntut sesuatu bisa dilakukan secara tepat dan cepat tanpa terhalang ruang dan waktu. Dalam hal ini, media pendidikan merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar. Telegram merupakan salah satu produk teknologi informasi atau media komunikasi yang mampu menjembatani permasalahan tersebut diatas. Penguasaan teknologi informasi atau media komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang berbeda menjadikan permasalahan tersebut menjadi tambah besar. Pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan pemanfaatan fitur telegram yang dilakukan di SMP Negeri 2 Grabagan. Pelatihan ini dilakukan agar dapat membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan fitur evaluasi yang ada dalam telegram serta memperkaya wawasan guru untuk melakukan evaluasi tidak hanya dengan cara manual yang biasa guru lakukan.

**Kata Kunci:** pelatihan, telegram, evaluasi, dan guru.

**PENDAHULUAN**

Pada saat ini peran teknologi informasi sangatlah penting. Sekarang era dimana kita harus melakukan sesuatu dengan serba cepat dan perkembangan teknologi secara nyata memberikan pengaruh yang besar juga terhadap dunia Pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan akademis mereka. [1] Sangat penting untuk guru dalam mempertimbangkan karakteristik siswa agar berhasil dalam belajar. [2] Karakteristik siswa seperti gaya mengajar, materi pembelajaran, dan RPP agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Bingimlas [3] menyatakan bahwa rintangan penerapan aplikasi TIK dalam proses belajar mengajar dibedakan dua, untuk guru dan juga siswa. Rintangan bagi guru termasuk didalamnya adalah kepercayaan diri dalam penggunaan TIK, kurangnya kompetensi, dan kemauan beradaptasi dalam penggunaan TIK. Bagi siswa, rintangannya bisa berupa kurangnya waktu untuk beradaptasi, kurangnya latihan,

kurangnya akses dan sarana pendukung dalam pemanfaatan TIK di sekolah. Bagaimanapun, menurut [4] sangat penting untuk mempertimbangkan semua rintangan ini karena sangat berpengaruh terhadap kesiapan guru terutama dalam pemanfaatan aplikasi TIK dalam proses pembelajaran di sekolah.

Begitu juga hal ini terjadi di dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran membutuhkan media yang mampu menjembatani tuntutan itu semua karena pengiriman informasi di zaman modern ini sangat canggih, sehingga teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang, semakin cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif dan efisien [5]. Cornellas dalam Fedorov [6] menyebutkan bahwa media edukasi berhubungan dengan seluruh alat atau komunikasi termasuk didalamnya kata-kata dan juga grafik, suara, gambar yang diaplikasikan dalam bentuk teknologi. Salah satu produk teknologi tersebut adalah Telegram. Telegram memiliki fitur-fitur

yang dapat membantu guru dalam hal pengajaran dan evaluasi. Di SMPN 2 Grabagan proses belajar mengajar maupun proses evaluasi pada umumnya masih menggunakan cara manual, sedangkan beberapa guru pada dasarnya sudah memiliki aplikasi Telegram ini pada *gadget* yang mereka miliki. Oleh karena itu dengan pelatihan pemanfaatan fitur Telegram ini dapat membantu mereka untuk lebih memanfaatkan fitur Telegram yang telah mereka punya dalam pembelajaran dan evaluasinya.

Mempelajari dan memahami perkembangan teknologi adalah salah satu tugas dosen selain tridharma perguruan tinggi. Tanpa dipungkiri dewasa ini untuk mendapatkan manfaat yang sangat luar biasa didalam bidang pendidikan diperlukannya peran dari teknologi informasi. Dampak yang sangat luar biasa tersebut merubah pola dan wajah pendidikan yang dulu masih dilakukan secara konvensional dengan melakukan *transfer knowlegde* secara tatap muka dan pertemuan sekarang bergeser kearah era baru yaitu dengan model *e-learning, distance learning, online learning, web based learning, computer-based learning, dan virtual classroom*, dimana semua terminologi tersebut mengacu pada pengertian yang sama yakni pendidikan berbasis teknologi informasi.

Dunia pendidikan dewasa ini harus segera merubah pola pembelajarannya kearah penggunaan peran serta teknologi informasi, hal ini dikarenakan peserta didik di era milenial ini lebih mengenal gadget daripada buku karena peserta didik sekarang merupakan generasi milenial yang lahir pada era internet. Untuk itu kita sebagai pendidik harus mengikuti kebiasaan mereka sehingga dalam melakukan *transfer of knowledge* tidak terlihat membosankan karena bersifat konvensional. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan untuk memudahkan transformasi pengetahuan secara cepat kepada peserta didik serta melakukan penyebaran secara lebih luas, misalnya dengan memberi pelatihan iSpring Suite 8 untuk para guru SMP di Tuban [7]. Selain itu transformasi pengetahuan dengan cara konvensional yaitu pendidik menyampaikan materi pembelajaran dalam tatap muka dalam kelas juga memiliki kelemahan bahwa peserta didik harus hadir dalam ruangan tersebut. Hal tersebut menjadi tidak masalah bagi peserta didik yang dapat hadir, tetapi apabila karena sesuatu hal yang

mengharuskan mereka tidak bisa menghadirinya ini merupakan kendala dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut akan ketinggalan ilmu pengetahuan yang dibahas pada pertemuan tersebut. Untuk itu perlu peran serta teknologi informasi untuk menunjang pemerataan transformasi pengetahuan salah satunya dengan dibukanya kelas virtual sehingga proses transformasi pengetahuan dapat dilakukan tanpa kendala yang cukup berarti.

Salah satu media komunikasi e-learning yang kerap digunakan dalam pembelajaran adalah media online, seperti *whats app, email, google classroom* dan juga telegram. Kehadiran telegram membuat perubahan yang signifikan karena memudahkan warganet untuk melakukan berbagai aktifitas dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki telegram sekaligus merubah cara pandang seseorang menjadi berwawasan global dalam menyikapi hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran apalagi jika sebagai warga digital harus mampu memanfaatkan teknologi tepat guna ini dan bertanggung jawab. Untuk itu, penggunaan telegram sebagai media komunikasi dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi di tengah kondisi yang mengharuskan pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online.

Aplikasi Telegram memang sudah lama populer jauh sebelum masa *smartphone*. Salah satu aplikasi berguna yang didapat dalam smart phone yang dapat di manfaatkan oleh guru dan siswa adalah Telegram [8]. Telegram dulu merupakan fasilitas kantor pos yang digunakan untuk mengirimkan pesan tulis jarak jauh dengan cepat. Tetapi setelah teknologi berkembang cepat, fasilitas ini tergerus dan tidak digunakan lagi. Sekarang nama Telegram diambil oleh sebuah *startup* yang dikembangkan menjadi sebuah aplikasi. Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis *cloud* yang fokus pada kecepatan dan keamanan. Telegram dirancang untuk memudahkan pengguna saling berkirim pesan teks, audio, video, gambar dan *sticker* dengan aman [9].

Penggunaan aplikasi Telegram memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran khususnya ketika situasi belajar tidak bisa dilakukan secara kelas tradisional atau luring. Dalam penelitian penggunaan aplikasi Telegram dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing menunjukkan bahwa aplikasi Telegram memberikan manfaat

pedagogis dan dapat memfasilitasi pembelajaran secara efektif [10]. Selain dalam pembelajaran, aplikasi Telegram juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi pembelajaran secara online yang dapat dibuat oleh guru melalui aplikasi Telegram dan siswa dapat menggunakan aplikasi ini untuk melihat hasil evaluasi pembelajaran yang dibuat oleh guru mereka. Beberapa penelitian telah menggunakan aplikasi Telegram ini dalam pembelajaran dan evaluasinya dan memberikan hasil yang baik dan efektif. Subjek penelitian merasa puas dengan tampilan tes, kemudahan dalam menggunakan aplikasi, fleksibel dalam penyesuaian waktu pengerjaan dan dapat melihat hasil evaluasi sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai materi yang diajarkan supaya hasilnya lebih baik [11]. Aplikasi Telegram memberi peluang kepada pembelajar bahasa untuk belajar secara mandiri [12]. Kemandirian dalam belajar adalah hal yang penting pada saat ini dimana situasi pandemi yang tidak menentu yang memaksa guru dan siswa untuk bertemu secara online. Penelitian lain tentang evaluasi menggunakan aplikasi Telegram menunjukkan manfaat aplikasi ini dalam mentransfer materi pembelajaran dan materi test secara online. Dalam penelitian [13] menunjukkan hasil yang efektif ketika memberikan pembelajaran dan test secara online lewat aplikasi Telegram dalam pembelajaran keterampilan *listening* dan *speaking*. Aplikasi Telegram dapat digunakan untuk mendiagnosa kebutuhan mahasiswa dalam keterampilan mendengar dan berbicara dalam bahasa Inggris dan juga dapat meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menunjukkan manfaat aplikasi Telegram, pelatihan ini dilaksanakan agar bisa membantu para pendidik khususnya guru-guru di SMP Negeri Grabagan Tuban untuk memahami tentang *Fitel (Fitur Telegram)* sebagai media pembelajaran berbasis E-Learning dan khususnya media evaluasi pembelajaran sehingga bisa diterapkan di lingkungan akademik pendidik untuk mengatasi kendala atau hambatan penyebaran tranformasi teknologi. Seperti yang dinyatakan oleh [14] mengkombinasikan e-learning dengan metode tradisional akan menciptakan lingkungan pendidikan yang dapat menyesuaikan dengan era teknologi saat ini. Selain itu diharapkan juga pendidik mampu mengoperasikan serta mampu memanfaatkan fitur yang tersedia di Telegram

untuk mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik secara cepat dan tepat tanpa kendala ruang dan waktu.

Solusi yang dapat diberikan untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan pelatihan pemanfaatan Fitel (Fitur Telegram) untuk evaluasi pembelajaran dan melakukan transformasi pengetahuan secara cepat dan tepat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Adapun materi yang di sampaikan dalam pelatihan meliputi:

- a) Menjelaskan, mengajarkan serta mempraktikkan cara memanfaatkan fitur telegram untuk evaluasi pembelajaran
- b) Menjelaskan, mengajarkan serta mempraktikkan cara membuat soal dan variasi soal yang ditawarkan dalam fitur aplikasi Telegram
- c) Menjelaskan, mengajarkan serta mempraktikkan cara mengelola bot pada fitur Telegram.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini menerapkan deskriptif kualitatif dimana data naratif dan visual dikumpulkan untuk mendeskripsikan situasi social [15].

Kegiatan “Pemanfaatan Fitel (Fitur Telegram) untuk evaluasi pembelajaran bagi guru di SMPN 2 Grabagan” dilaksanakan di laboratorium Bahasa SMP Negeri 2 Grabagan dengan dipandu oleh tutor dari tim pengabdian masyarakat.

Waktu pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 6-7 Juni tahun 2022. Pertemuan dilakukan tatap muka pada jam sekolah dengan memperhatikan jarak dan protokol kesehatan.

## **Masyarakat dan Kelompok Sasaran**

Kegiatan pelatihan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada para Guru SMP Negeri 2 Grabagan yang akan memanfaatkan aplikasi Telegram ini dalam proses evaluasi dalam pembelajaran. Hal ini sebagai bekal keterampilan maupun kompetensi praktis yang nantinya akan bermanfaat untuk digunakan para guru dalam proses pembelajaran baik dalam masa pandemi seperti sekarang ini maupun dalam proses pembelajaran sehari-hari.

## Metode Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengatasi permasalahan seperti dikemukakan tersebut di atas, agar proses transformasi pengetahuan dapat berjalan dengan lancar maka metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan slide materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: penggunaan dan memanfaatkan bot dan fitur yang tersedia di aplikasi Telegram.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap membuat dan menggunakan fitur yang tersedia dalam aplikasi Telegram, pembagian materi dan tugas sebagai evaluasi pada telegram.

3. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada pendidik untuk membuat kelas virtual dan membuat kuis yang sesuai dengan pembelajaran mereka pada anak didiknya dalam lingkungan akademik mereka dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi kepada masyarakat, yaitu dengan memberikan pelatihan pemanfaatan Fitel (Fitur Telegram) untuk evaluasi pembelajaran untuk guru di SMPN 2 Grabagan. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik pada tanggal 6-7 Juni 2022 di SMP Negeri 2 Grabagan. Peserta kegiatan ini terdiri dari 12 guru yang ada di SMPN 2 Grabagan. Dalam pelatihan ini mahasiswa juga ikut mendampingi ketika guru mempraktekkan materi yang telah disajikan pada gadget dan laptop masing-masing peserta pelatihan ini. Selanjutnya peserta pelatihan diberikan fasilitas pendampingan

melalui Telegram grup sampai dengan tanggal 10 Juni 2022. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai, Bapak/Ibu Guru diminta mengisi angket yang sudah disediakan pelaksana sebagai bahan evaluasi kegiatan. Secara rinci tahapan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uraian Tahapan Realisasi Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Realisasi Kegiatan
1	Penandatangan kontrak pengabdian	10 Maret 2022	Kontrak ditandatangani oleh Ketua LPM dan Ketua tim pelaksana.
2	Mengurus perijinan kegiatan	27 Mei 2022	Pelaksana meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan kegiatan.
3	Menghubungi narasumber	29 Mei 2022	Pelaksana dan narasumber sepakat untuk melaksanakan kegiatan bersama pada waktu yang telah ditentukan.
4	Menyiapkan materi, peralatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelatihan	27 Mei – 4 Juni 2022	Narasumber mempersiapkan materi pelatihan, dan pelaksana menyiapkan banner, daftar hadir peserta,

			konsumsi, peserta pelatihan, dan angket.
5	Pelaksanaan kegiatan	6 – 7 Juni 2022	Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema : Pelatihan pemanfaatan Fitur Telegram untuk evaluasi pembelajaran bagi guru di SMPN 2 Grabagan
6	Evaluasi kegiatan	10 Juni 2022	Peserta pelatihan mengisi angket yang telah disediakan oleh pelaksana.
7	Persiapan pembuatan artikel ilmiah	Juli 2022	Artikel ilmiah dilampirkan ke dalam laporan akhir sebagai luaran tambahan dan kemudian akan dipublikasikan ke dalam prosiding ber ISSN.
8	Pembuatan laporan akhir	Akhir Juli – Agustus 2022	Tim pelaksana dapat mengumpulkan laporan akhir tepat waktu

			sebelum batas akhir tanggal pengumpulan
--	--	--	---

Untuk dapat mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaksana menyiapkan angket respon kepuasan peserta pelatihan yang hasilnya terangkas dalam Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Ringkasan Respon Peserta Pelatihan**

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Sebelumnya pernah mengikuti pelatihan Telegram	100%	0
2	Sebelumnya pernah membuat quiz dengan fitur Telegram Quiz Bot	66,7 %	33,3 %
3	Quiz Bot bermanfaat sebagai sarana membuat soal evaluasi pembelajaran.	100%	0
4	Quiz Bot relevan dengan kebutuhan guru.	100%	0
5	Penyampaian materi menarik	100%	0
6	Materi yang diberikan mudah dipahami	100%	0
7	Lamanya waktu pelatihan cukup untuk bisa memahami aplikasi Quiz Bot.	83,3 %	16,7 %
8	Praktek langsung dalam menggunakan Quiz Bot memudahkan dalam penerapannya.	100%	0
9	Aplikasi Quiz Bot dapat menjadi alternatif yang menarik dalam	100%	0

	mengevaluasi siswa.		
10	Kegiatan pelatihan Quiz Bot memotivasi saya untuk menggunakannya sebagai sarana mengevaluasi hasil pembelajaran.	100%	0

Dari hasil pengisian angket tersebut di atas dapat dilihat bahwa semua peserta pemanfaatan telegram ini sudah pernah mengikuti pelatihan Telegram sejenis dan juga pernah mempraktekkan penggunaan Quiz Bot dalam proses belajar mengajar di kelas. Kemudian dari hasil pengisian angket tersebut juga dapat dilihat bahwa semua peserta memberikan respon yang positif terhadap adanya pelatihan pemanfaatan Fitel (Fitur Telegram) untuk evaluasi pembelajaran bagi guru di SMPN 2 Grabagan ini. Peserta pelatihan secara keseluruhan menyatakan bahwa materi pelatihan menarik, mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan dan sangat bermanfaat bagi guru.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan pemanfaatan fitur telegram yang dilakukan di SMP Negeri 2 Grabagan ini sangatlah bermanfaat bagi para guru di sekolah. Pelatihan ini untuk membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan fitur evaluasi dalam telegram untuk memperkaya wawasan guru selain dengan cara evaluasi manual yang biasa guru lakukan. Pelatihan sejenis sangat diharapkan untuk secara rutin dilakukan pada sekolah-sekolah yang memerlukan agar dapat mengantisipasi terhadap proses pembelajaran maupun evaluasi yang saat ini banyak digunakan dengan memanfaatkan teknologi pendidikan yang berkembang dan sesuai untuk di terapkan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] H. L. Az-eddine Khaloufi, "An examination of the impact of computer skills on the effective use of ICT in the

classroom," *Indones. J. EFL Linguist.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–69, 2017.

- [2] Juhana, "Teaching English to Young Learners: Some Points to be Considered," *Asian J. Educ. e-Learning*, vol. 02, no. 01, pp. 43–46, 2014.
- [3] K. A. Bingimlas, "Barriers to the Successful Integration of ICT in Teaching and Learning Environments: A Review of the Literature," 2009, [Online]. Available: <http://www.ejmste.com/v5n3/E>
- [4] M. Mahdum, Hadriana, & Safriyanti, "Exploring Teacher Perceptions and Motivations to ICT Use in Learning Activities in Indonesia.," *J. Inf. Technol. Educ. Res.*, pp. 293-317., 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.28945/4366>
- [5] A. Ghanizadeh, A., & Razani, "The impact of using multimedia in English high schoolclasses on students language achievement and goal orientation," *Int. J. Res. Stud. Educ. Technol.*, pp. 31–42, 2015.
- [6] A. Fedorov, "Media Education Must Become Part and Parcel of the Curriculum: Interview in Thinking Classroom.," pp. 25–30, 2006.
- [7] A. Arifani, Y., Natchiar, F., Khaja, M., Suryanti, S. R. I., & Wardhono, "The influence of blended in-service teacher professional training on ELF teacher creativity and teaching effectiveness," pp. 126–136, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.ukm.my/31/article/view/32674>
- [8] S. Haygood, E., Garner, R., & Johnson, "Blended Learning:Using Web 2.0S to Enhance Classroom Instruction," 2012, [Online]. Available: <http://www.cehs.ohio.edu/>
- [9] F. Fahana, J. F., & Ridho, "Pemanfaatan Telegram Sebagai Notifikasi Serangan untuk Keperluan Forensik Jaringan," *JOM FISIP*, pp. 1–11, 2018.
- [10] F. Vahdat, S., Shooshtari, Z. G., & Mazareian, "The impact of Telegram on learning of collocational knowledge among EFL high school students," *Appl. Linguist. Res. J. (ALR Journal)*, vol.

- 4(03), pp. 37-51., 2020.
- [11] A. Lestari, S., & Wardhono, "The Use of Telegram Apps in Basic Grammar Class at English Study Program Unirow Tuban," 2019.
- [12] P. B. S. A. Wardhono, A. Kalista, D. Kurniawati, "Quiz Training Program through iSpring Suite 8.0 to Junior High School Teachers Tuban," 2019, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologiya/article/view/2326>
- [13] S. Wardhono, A., & Spanos, "Assessing English Speaking and Listening Skills with the Mobile Application Telegram," *Indones. EFL J. J. ELT, Linguist. Lit.*, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/efi/article/view/3636>
- [14] M. Finn, A., & Bucciari, "A case study approach to blended learning," 2008, [Online]. Available: [http://www.centra.com/download/whitepapers/CaseStudy\\_BlendedLearning.pdf](http://www.centra.com/download/whitepapers/CaseStudy_BlendedLearning.pdf)
- [15] R. Slavin, *Educational research in an age of accountability*. Boston: Pearson, 2007.